

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENAGIHAN PAJAK MELALUI SURAT
TEGURAN, SURAT PAKSA, SURAT PERINTAH MELAKUKAN
PENYITAAAN TERHADAP PENERIMAAN TUNGGAKAN PAJAK
(Studi Kasus di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu Tahun 2020-2024)**



Skripsi oleh:

Muhammad Hasan Fahrizal

01031282126061

Akuntansi

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH EFEKTIVITAS PENAGIHAN PAJAK MELALUI SURAT TEGURAN, SURAT PAKSA, SURAT PERINTAH MELAKUKAN PENYITAAN TERHADAP PENERIMAAN TUNGGAKAN PAJAK (Studi Kasus di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu Tahun 2020-2024)

Disusun oleh:

Nama : Muhammad Hasan Fahrizal
NIM : 01031282126061
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal: 20 Maret 2025



Muhammad Farhan, S.E., M.Si

NIP. 198312152015041002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENAGIHAN PAJAK MELALUI SURAT TEGURAN,
SURAT PAKSA, SURAT PERINTAH MELAKUKAN PENYITAAN TERHADAP
PENERIMAAN TUNGGAKAN PAJAK
(Studi Kasus di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu Tahun 2020-2024)**

Disusun Oleh:

Nama : Muhammad Hasan Fahrizal

NIM : 01031282126061

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah Skripsi : Perpajakan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 07 Mei 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 09 Mei 2025

Ketua,

Anggota,



Muhammad Farhan, S.E., M.Si
NIP: 198312152015041002

Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak
NIP: 198605132015042002

ASLI

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

16/5/2025
7/5

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak
NIP. 197212152003122001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Hasan Fahrizal

NIM : 01031282126061

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Akuntansi Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENAGIHAN PAJAK MELALUI
SURAT TEGURAN, SURAT PAKSA, SURAT PERINTAH MELAKUKAN
PENYITAAN TERHADAP PENERIMAAN TUNGGAKAN PAJAK (Studi Kasus di
KPP Pratama Palembang Seberang Ulu)**

Pembimbing : Muhammad Farhan, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 07 Mei 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 15 Mei 2025

Pembuat Pernyataan,



Muhammad Hasan Fahrizal

NIM. 01031282126061

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Maka sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan; Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al Insyirah: 5-6)

“Hidup bukan saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri”

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Allah SWT
- Orang Tua dan Keluarga
- Guru dan Dosen
- Almamaterku
- Diriku Sendiri

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, dengan penuh rasa syukur penulis haturkan atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Efektivitas Penagihan Pajak Melalui Surat Teguran, Surat Paksa, Surat Perintah Melakukan Penyitaan Terhadap Penerimaan Tunggal Pajak (Studi Kasus di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu Tahun 2020-2024)”. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam karya ini, penulis mengkaji bagaimana pengaruh efektivitas ketiga instrumen penagihan pajak, yaitu surat teguran, surat paksa, dan surat perintah melakukan penyitaan terhadap penerimaan tunggal pajak. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan tentunya jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, dengan kerendahan hati penulis sangat menerima masukan dan saran yang membangun demi perbaikan yang lebih baik kedepannya. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk banyak pihak di masa yang akan datang. Akhir kata, terima kasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat dan memberikan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Palembang, 15 Mei 2025

Muhammad Hasan Fahrizal
NIM. 01031282126061

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama, penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT, Tuhan Semesta Alam yang senantiasa berkat ridho, rahmat, dan karunia-Nya yang selalu menyertai setiap langkah penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selama masa penyusunan skripsi, penulis tidak luput dari berbagai kendala dan tantangan, di mana tentunya segala hambatan ini dapat terlewati berkat berbagai pihak yang relah memberikan bantuan dan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Dengan kerendahan hati, izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Sosok **kedua orang tua penulis yaitu Ummi dan Abi** tercinta, yang selalu menyayangi dan mendoakan penulis supaya menjadi orang yang sholeh dan sukses di dunia akhirat. Meskipun berpisah, tetapi penulis sangat bersyukur dengan kasih sayang yang tidak pernah putus kepada penulis, semoga kelak kita disatukan kembali di surga-Nya Allah SWT.
2. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si.**, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.Si.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu **Hj. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak.**, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi.
5. Ibu **Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS.**, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi.
6. Bapak **Muhammad Farhan, S.E., M.Si.**, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah melunaskan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing serta membersamai dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu **Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak.**, selaku Dosen Penguji yang telah memberikan arahan dan koreksi untuk perbaikan dalam penelitian ini.
8. Ibu **Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak., CA.**, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasihat selama perjalanan akademik penulis.

9. **Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya**, yang telah memberikan ilmu dan wawasan untuk menjadi bekal di masa yang akan datang bagi penulis.
10. Adik-adik tersayang, **Asma Hanifah** dan **Hafsah Afifah Indarupa**, terima kasih atas kehadirannya di dunia ini yang menjadi semangat bagi penulis untuk menjadi kakak yang sukses dan berguna di masa depan.
11. Teman-teman warnet tercinta, **Muhamad Bismi Rabbik**, **Muhammad Azzam Al Fatih**, **Muhammad Farrel Rachmananda**, **Muhammad Asrsyaf Kurnia**, yang telah menjadi tempat ternyaman bagi penulis. Terima kasih atas segala canda tawa, *jokes* tidak masuk akal, dan hiburan yang sangat menghibur penulis, yang selalu membuat penulis tertawa, terutama di kala penulis berada dalam masa-masa sulit. Penulis sangat bersyukur untuk semuanya.
12. Sahabat ukhuwah, **Muhamad Riki** dan **Muhammad Mishbah**, yang setia kebersamai penulis dalam suka dan duka. Terima kasih telah menjadi penyemangat dan membantu dalam perjalanan skripsi serta selalu memberikan motivasi kepada penulis dalam kebaikan.
13. Sahabat seperjuangan, **Muhammad Taufiqurrahman**, **Nico Jonavan**, dan **Ahsanul Hafizin**, yang selalu kebersamai penulis dalam setiap *part* perjalanan perkuliahan ini tanpa lelah. Terima kasih untuk setiap cerita dan hari yang dilalui bersama, memberikan semangat dan membantu semua kesulitan penulis selama perkuliahan sehingga perjalanan kuliah ini menjadi mudah untuk dilalui.
14. Teman seperjuangan, **Wahyu Akbar**, yang telah menjadi tempat berbagi cerita dan keluh kesah penulis selama setiap cerita perkuliahan. Terima kasih telah menjadi teman yang baik bagi penulis.
15. Seseorang yang penting kehadirannya, **seseorang yang berinisial A**. Terima kasih atas kehadiran dan kebersamaan bersama penulis dalam *part* perjalanan skripsi ini.
16. Teman-teman **V.E.G.A.S** dan **Nawasena** yang sudah mengisi hari-hari perkuliahan bersama penulis dari mahasiswa baru sampai saat ini. Terima kasih

atas kebersamaan dan kenangan yang indah selama penulis menempuh pendidikan di kampus tercinta.

17. **Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu** yang telah membantu, mendoakan dan menjadi bagian dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga segala kebaikan, ketulusan serta dukungan yang diberikan dalam perjalanan akademik penulis dibalas dengan limpahan berkah dan rahmat oleh Tuhan Yang Maha Esa.
18. ***Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for always being a giver and trying give more than I receive. I wanna thank me for trying to do more right than wrong. I wanna thank me for just being me at all times.***

Palembang, 15 Mei 2025

Muhammad Hasan Fahrizal
NIM. 01031282126061

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : Muhammad Hasan Fahrizal
NIM : 01031282126061
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah : Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh Efektivitas Penagihan Pajak Melalui Surat Teguran, Surat Paksa, Surat Perintah Melakukan Penyitaan Terhadap Penerimaan Tunggal Pajak (Studi Kasus di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu Tahun 2020-2024)

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Palembang, 14 Mei 2025

Dosen Pembimbing,



Muhammad Farhan, S.E., M.Si
NIP. 198312152015041002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak
NIP. 197212152003122001

ABSTRAK

PENGARUH EFEKTIVITAS PENAGIHAN PAJAK MELALUI SURAT TEGURAN, SURAT PAKSA, SURAT PERINTAH MELAKUKAN PENYITAAN TERHADAP PENERIMAAN TUNGGAKAN PAJAK (Studi Kasus di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu Tahun 2020-2024)

Oleh:

Muhammad Hasan Fahrizal

Tunggakan pajak yang terus meningkat menjadi permasalahan serius dalam optimalisasi penerimaan negara, sehingga diperlukan strategi penagihan yang efektif untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efektivitas penagihan pajak melalui tiga instrumen utama, yaitu surat teguran, surat paksa, dan Surat Perintah Melakukan Penyitaan (SPMP) terhadap penerimaan tunggakan pajak di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu. Populasi penelitian ini adalah seluruh data bulanan penagihan dan penerimaan tunggakan pajak selama tahun 2020-2024 dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel sebanyak 60 bulan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan realisasi dan target penagihan serta penerimaan tunggakan pajak bulanan, dengan teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27.

Kata Kunci: Penagihan Pajak, Surat Teguran, Surat Paksa, SPMP, Penerimaan Tunggakan Pajak

Pembimbing,



Muhammad Farhan, S.E., M.Si

NIP. 198312152015041002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak

NIP. 197212152003122001

ABSTRACT

THE EFFECT OF THE EFFECTIVENESS OF TAX COLLECTION THROUGH WARNING LETTERS, FORCED COLLECTION LETTERS, AND SEIZURE ORDERS ON TAX ARREARS REVENUE

**(Case Study at the Primary Tax Office (KPP) Palembang Seberang Ulu in
2020-2024)**

By:
Muhammad Hasan Fahrizal

The continuous increase in tax arrears has become a serious issue in optimizing state revenue, necessitating effective collection strategies to improve taxpayer compliance. This study aims to analyze the effect of tax collection effectiveness through three main instruments: warning letters, distress warrants, and seizure orders (SPMP), on the collection of tax arrears at the Palembang Seberang Ulu Primary Tax Office (KPP Pratama). The population of this study comprises all monthly data on tax collection and arrears receipts from 2020 to 2024, with the entire population of 60 months used as the sample. This research employs a quantitative method using secondary data in the form of monthly reports on tax collection targets and realizations. The data analysis technique used is multiple linear regression, assisted by SPSS version 27 software.

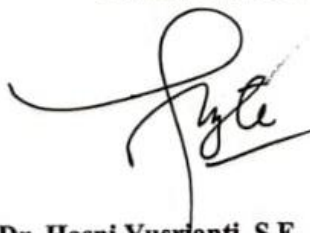
**Keywords: Tax Collection, Warning Letter, Forced Letter, Seizure Order (SPMP),
Tax Arrears Revenue**

Pembimbing,



Muhammad Farhan, S.E., M.Si
NIP. 198312152015041002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak
NIP. 197212152003122001

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Muhammad Hasan Fahrizal
Jenis Kelamin : 01031282126061
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 08 Maret 2004
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. Sukabangun I Komp. Palm View 2 B-7,
Kecamatan Sukarami, Kota Palembang
Email : Fahrizalhasann@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SDN 05 Petukangan Selatan Jakarta Selatan
Sekolah Menengah Pertama : Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an Tangerang
Sekolah Menengah Atas : SMA IT Izzuddin Palembang
Perguruan Tinggi : Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

Kepala Departemen Ukhuwah FE Unsri Periode 2023/2024

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1. Manfaat Akademis	8
1.4.2. Manfaat Praktis	8
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	9
2.1. Landasan Teori	9
2.1.1. Teori Kepatuhan (<i>Compliance Theory</i>).....	9
2.1.2. Efektivitas	11
2.1.3. Penagihan Pajak	12
2.1.4. Penerimaan Tunggalan Pajak	17
2.2. Penelitian Terdahulu	18
2.3. Alur Pikir.....	25
2.4. Hipotesis	26

2.4.1.	Pengaruh Surat Teguran terhadap Penerimaan Tunggakan Pajak ...	26
2.4.2.	Pengaruh Surat Paksa terhadap Penerimaan Tunggakan Pajak	27
2.4.3.	Pengaruh Surat Perintah Melakukan Penyitaan terhadap Penerimaan Tunggakan Pajak.....	28
2.4.4.	Pengaruh Efektivitas Surat Teguran, Surat Paksa, Surat Perintah Melakukan Penyitaan terhadap Penerimaan Tunggakan Pajak	28
BAB III METODE PENELITIAN.....		30
3.1.	Ruang Lingkup Penelitian	30
3.2.	Rancangan Penelitian	30
3.3.	Jenis dan Sumber Data	31
3.4.	Teknik Pengumpulan Data	31
3.5.	Populasi dan Sampel	32
3.5.2.	Populasi.....	32
3.5.3.	Sampel.....	32
3.6.	Teknik Analisis Data.....	32
3.6.1.	Analisis Statistik Deskriptif	32
3.6.2.	Uji Asumsi Klasik	33
3.6.3.	Uji Hipotesis	35
3.7.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		40
4.1.	Hasil Penelitian.....	40
4.1.1.	Analisis Statistik Deskriptif	40
4.1.2.	Uji Asumsi Klasik	42
4.1.3.	Uji Hipotesis	46
4.1.4.	Ringkasan Hasil Penelitian	53
4.2.	Pembahasan	53
4.2.1.	Pengaruh Efektivitas Surat Teguran terhadap Penerimaan Tunggakan Pajak.....	53
4.2.2.	Pengaruh Efektivitas Surat Paksa terhadap Penerimaan Tunggakan Pajak....	55
4.2.3.	Pengaruh Efektivitas Surat Perintah Melakukan Penyitaan terhadap Penerimaan Tunggakan Pajak.....	57
4.2.4.	Pengaruh Efektivitas Surat Teguran, Surat Paksa, Surat Perintah Melakukan Penyitaan terhadap Penerimaan Tunggakan Pajak	59

BAB V PENUTUP.....	61
5.1. Kesimpulan.....	61
5.2. Keterbatasan Penelitian	62
5.3. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Tunggalan Pajak KPP Pratama Palembang Seberang Ulu.....	5
Tabel 2.1 Klasifikasi Kriteria Efektivitas.....	12
Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Variabel.....	38
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	40
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	42
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi Variabel.....	43
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	46
Tabel 4.6 Hasil Uji T dan Regresi Linier Berganda	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan F.....	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	51
Tabel 4.9 Kesimpulan Hasil Pengujian Hipotesis	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Tax Ratio</i> Indonesia Tahun 2019-2023	3
Gambar 2.1 Alur Pikir	26
Gambar 4.1 Hasil Grafik <i>Scatterplot</i>	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	71
Lampiran 2. Data Perhitungan Efektivitas Surat Teguran (X1)	72
Lampiran 3. Data Perhitungan Efektivitas Surat Paksa (X2).....	74
Lampiran 4. Data Perhitungan Efektivitas Surat Perintah Melakukan Penyitaaan (X3)	76
Lampiran 5. Data Penerimaan Tunggakan Pajak (Y)	78
Lampiran 6. Hasil Output SPSS.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pajak di Indonesia saat ini merupakan fenomena yang sangat kompleks bagi masyarakat dan pemerintah. Pemerintah berusaha meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat dengan menggali potensi pendapatan negara melalui perpajakan. Pajak digunakan oleh pemerintah untuk mendanai pengeluaran yang diperlukan untuk membangun negara dan meningkatkan kesejahteraan rakyatnya (Lestari *et al.*, 2021). Pajak memiliki peran dan fungsi yang sangat strategis dalam perekonomian suatu negara. Tanpa pajak, sebagian besar kegiatan negara akan sulit dilaksanakan. Penggunaan pajak berkisar dari membayar tenaga kerja hingga membiayai berbagai proyek pembangunan (Wahdi *et al.*, 2018).

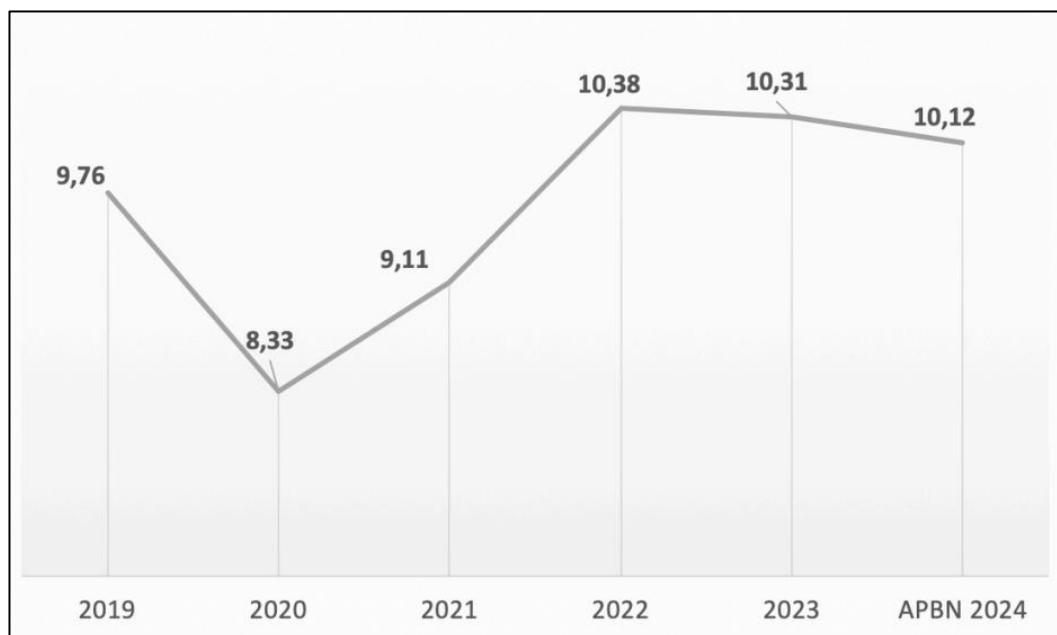
Pajak merupakan sumber utama pendapatan negara yang berperan penting dalam pembiayaan pembangunan nasional. Menurut data Kementerian Keuangan Republik Indonesia, realisasi penerimaan pajak pada akhir tahun 2023 mencapai Rp 1.869,2 triliun, 108,8% dari target APBN 2023 atau 102,80% dari Perpres Nomor 75/2023 (Kemenkeu, 2024). Capaian tersebut meningkat signifikan sebesar 8,9 persen dibandingkan realisasi tahun 2022 yang sebesar Rp1.716, 8 triliun. Kinerja yang mencapai target tersebut, menyebabkan pertumbuhan 8,88% (*yoy*). Lebih cepat dibandingkan dengan laju kinerja bulan sebelumnya 6,53% (*yoy*) (Kemenkeu, 2024).

Sejak diberlakukannya reformasi perpajakan pada tahun 1983, Indonesia mulai menerapkan sistem pemungutan pajak dengan metode *Self Assessment System* sebagai pengganti sistem sebelumnya, yaitu *Official Assessment System*. *Self Assessment System* sendiri dalam implementasinya memberikan wajib pajak kepercayaan penuh untuk menghitung, menetapkan, menyetor, dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang harus dibayarkan (Putri *et al.*, 2019).

Era digitalisasi dan reformasi perpajakan membawa tantangan baru dalam penagihan pajak. Perkembangan *e-system* dalam administrasi perpajakan ini berfungsi untuk memudahkan wajib pajak dalam melakukan kewajiban perpajakannya seperti melakukan pendaftaran, perhitungan, pembayaran maupun pelaporan yang diharapkan bisa dimengerti tiap wajib pajak dan mempermudah wajib pajak (Sari, 2024).

Salah satu sumber penerimaan suatu negara dari sektor pajak adalah melalui pelunasan tunggakan pajak yang diperoleh melalui proses penagihan (Meiriasari *et al.*, 2022). Kegiatan penagihan merupakan proses untuk mewujudkan tujuan negara dalam meningkatkan penerimaan pajak (Lestari *et al.*, 2021). Pada kenyataannya, ada sejumlah besar wajib pajak yang sengaja melakukan kecurangan dan lalai dalam membayar kewajiban pajaknya sesuai dengan yang telah ditetapkan, sehingga menimbulkan tunggakan pajak yang memerlukan tindakan penagihan pajak yang mempunyai kekuatan hukum memaksa. Terdapat tiga jenis cara untuk melakukan penagihan tunggakan pajak, yaitu penagihan pajak melalui surat teguran, surat paksa, dan surat perintah melakukan penyitaan (Pranabela, 2019).

Surat teguran merupakan langkah awal yang diambil oleh otoritas pajak untuk mengingatkan wajib pajak tentang kewajiban perpajakan wajib pajak tersebut. Namun, efektivitas surat teguran sering kali dipertanyakan, terutama jika tidak diikuti dengan tindakan lebih lanjut. Di sisi lain, surat paksa dan surat perintah melakukan penyitaan merupakan langkah yang lebih tegas dan dapat memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa meskipun tindakan penagihan ini diharapkan dapat meningkatkan penerimaan pajak, masih terdapat banyak kendala yang dihadapi oleh petugas pajak dalam pelaksanaannya (Wahdi *et al.*, 2018).



(Sumber: berkas.dpr.go.id)

Gambar 1.1 Tax Ratio Indonesia Tahun 2019-2023

Urgensi penelitian ini semakin meningkat mengingat rendahnya rasio pajak yang ada di Indonesia, yang dapat dilihat dari *Tax Ratio* Indonesia pada 5 tahun terakhir di dalam gambar 1.1 tersebut. Saifuddin *et al.*, (2024) mengungkapkan bahwa jika dibandingkan dengan negara negara lain, khususnya di kawasan ASEAN, penerimaan pajak di Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari rasio pajak Indonesia yang tercatat paling tinggi hanya sebesar 10,38% pada tahun 2022, sedangkan paling kecil hanya sebesar 8,33% pada tahun 2020 dan meningkat menjadi 9,11% pada tahun 2021. Kenaikan rasio pajak tersebut dipengaruhi oleh pemulihan ekonomi nasional serta keberhasilan pencapaian target penerimaan pajak. Sebagai perbandingan, sebagian besar negara di ASEAN memiliki rasio pajak yang lebih tinggi, yaitu di atas 12% (Ngadi *et al.*, 2023).

Rasio pajak erat kaitannya dengan penerimaan pajak dan salah satu penyebab masih rendahnya rasio pajak adalah tingkat kepatuhan pajak yang masih rendah (Meilani & Inayati, 2024). Kondisi ini menuntut adanya evaluasi dan perbaikan dalam sistem penagihan pajak untuk memastikan optimalisasi penerimaan pajak negara, terutama dalam instrumen penagihan pajak meliputi surat teguran, surat paksa, dan surat perintah melakukan penyitaan.

Yanto *et al.*, (2024) menyatakan bahwa penagihan pajak melalui surat teguran, surat paksa, dan surat perintah melakukan penyitaan secara signifikan memengaruhi pendapatan dari tunggakan pajak. Di sisi lain, Maisyaroh (2020) mengungkapkan bahwa pengaruh surat perintah melaksanakan penyitaan berpengaruh signifikan terhadap pencairan tunggakan pajak di KPP Pratama Surakarta, sedangkan surat teguran dan surat paksa tidak berpengaruh signifikan.

Lebih lanjut, Sitepu & Wage (2023) menyatakan bahwa secara keseluruhan, rata-rata nilai keefektifan dari ketiga surat tersebut adalah 91%, yang menunjukkan bahwa semua metode tersebut efektif untuk meningkatkan penerimaan pajak penghasilan di KPP Pratama Batam Selatan. Namun Bensa *et al.*, (2023) menunjukkan bahwa penagihan pajak melalui surat teguran, surat paksa, dan penyitaan pada periode 2020-2022 tidak efektif. Tingkat efektivitas berturut-turut adalah 21,56% (2020), 13,38% (2021), dan 5,77%.

Penelitian ini berfokus pada KPP Pratama Palembang Seberang Ulu, yang merupakan salah satu kantor pelayanan pajak di Palembang yang memiliki peran penting dalam pengumpulan pendapatan negara melalui pajak. Berbeda dengan kantor pelayanan pajak lainnya di kota Palembang, KPP Pratama Palembang Seberang Ulu memiliki karakteristik unik karena menaungi langsung lima kecamatan di kota Palembang (Direktorat Jenderal Pajak, 2024).

Tabel 1.1 Data Tunggakan Pajak KPP Pratama Palembang Seberang Ulu

No	Tahun Pajak	Saldo Piutang (Dibulatkan dalam jutaan rupiah)
1	2020	4.055.000.000
2	2021	3.131.000.000
3	2022	3.281.000.000
4	2023	1.456.000.000
5	2024	966.000.000

Sumber: KPP Pratama Palembang Seberang Ulu

Berdasarkan data tunggakan pajak KPP Pratama Palembang Seberang Ulu periode 2020-2024, terlihat adanya fluktuasi yang signifikan. Tunggakan pajak tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar RP 4,055 miliar, kemudian menurun pada tahun 2021 menjadi RP 3,131 miliar (turun 22,8%), namun kembali meningkat pada tahun 2022 menjadi RP 3,281 miliar (naik 4,8%). Tren positif mulai terlihat pada

ahun 2023 dan 2024, dengan penurunan signifikan menjadi RP 1,456 miliar pada 2023 dan RP 966 juta pada 2024.

Meskipun terjadi penurunan tunggakan dalam dua tahun terakhir, masih adanya tunggakan yang cukup besar ini mengindikasikan perlunya evaluasi terhadap efektivitas instrumen penagihan pajak yang digunakan, khususnya melalui surat teguran, surat paksa, dan surat perintah melakukan penyitaan. Fenomena ini menarik untuk diteliti lebih lanjut guna menganalisis seberapa efektif penggunaan instrumen-instrumen penagihan tersebut dalam mengoptimalkan penerimaan tunggakan pajak di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi penurunan tunggakan pajak tersebut.

Penelitian Fitriyah & Ermadiani (2014) di KPP Pratama Seberang Ulu menunjukkan bahwa surat teguran dan surat paksa hanya menjelaskan porsi kecil dari penerimaan tunggakan pajak (masing-masing 12,9% dan 5%), meskipun Redyanza & Khairani (2019) menemukan pengaruh positif dari tindakan penagihan aktif terhadap pencairan tunggakan pajak di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu. Hal ini menjadi kesenjangan fenomena di mana terdapat inkonsistensi hasil pada penelitian penelitian terdahulu dan diperlukannya penelitian lebih lanjut pada objek tersebut.

Berdasarkan kesenjangan tersebut dan minimnya penelitian terbaru di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Efektivitas Penagihan Pajak Melalui Surat Teguran, Surat Paksa, Surat Perintah Melakukan Penyitaan Terhadap Penerimaan Tunggakan

Pajak (Studi Kasus di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu Tahun 2020-2024)”. penelitian ini diperlukan untuk memberikan bukti empiris terkini tentang efektivitas ketiga instrumen penagihan pajak. Mayoritas penelitian sebelumnya hanya berfokus pada surat teguran dan surat paksa, sementara penelitian ini akan mencakup SPMP sebagai instrumen penagihan yang lebih tegas. Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan perspektif baru karena dilakukan dalam konteks pasca-pandemi COVID-19, di mana dinamika kepatuhan wajib pajak dan efektivitas penagihan mungkin telah berubah secara signifikan.

1.2. Perumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh efektivitas surat teguran terhadap penerimaan tunggakan pajak di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu?
- b. Bagaimana pengaruh efektivitas surat paksa terhadap penerimaan tunggakan pajak di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu?
- c. Bagaimana pengaruh efektivitas Surat Perintah Melakukan Penyitaan (SPMP) terhadap penerimaan tunggakan pajak di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu?
- d. Bagaimana pengaruh efektivitas surat teguran, surat paksa, dan Surat Perintah Melakukan Penyitaan (SPMP) secara simultan terhadap penerimaan tunggakan pajak di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam Penelitian ini adalah Sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas surat teguran terhadap penerimaan tunggakan pajak di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu.
- b. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas surat paksa terhadap penerimaan tunggakan pajak di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu.
- c. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas Surat Perintah Melakukan Penyitaan (SPMP) terhadap penerimaan tunggakan pajak di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu.
- d. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas surat teguran, surat paksa, dan Surat Perintah Melakukan Penyitaan (SPMP) secara simultan terhadap penerimaan tunggakan pajak di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu perpajakan dan memperkaya literatur akademik mengenai efektivitas tindakan penagihan pajak, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan memberikan tambahan wawasan bagi para pembaca.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan analisis yang dapat membantu dalam evaluasi kinerja penagihan pajak, khususnya di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu. Penelitian ini juga diharapkan dapat mendorong kepatuhan wajib pajak dengan menunjukkan efektivitas tindakan penagihan yang dilakukan oleh otoritas pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Astriyanti, R. (2016). Pengaruh Penagihan Pajak Dengan Surat Teguran dan Surat Paksa Terhadap Penerimaan Tunggal Pajak Badan (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Jatinegara). *Jurnal Skripsi*, 1, 105.
- Baihaky, M. R., & Puryati, D. (2023). THE EFFECT OF TAX COLLECTION WITH WARNING LETTERS AND FORCED LETTERS ON THE EFFECTIVENESS OF DISBURSING TAX ARREARS AT THE BANDUNG CIBEUNYING PRIMARY TAX SERVICE OFFICE. *Accounting Study Program School of Business Ekuitas*, 219–227.
- Bensa, N. V. F., Saladin, H., & Emilda, E. (2023). Analisis Efektivitas Penagihan Pajak Melalui Surat Teguran, Surat Paksa, Dan Penyitaan Pada Penerimaan Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir *Innovative: Journal Of Social ...*, 3, 1081–1093. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/3605%0Ahttp://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/3605/2585>
- Direktorat Jenderal Pajak. (2024). *PSU PACAK! Buku Profil Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Seberang Ulu*.
- Evantri, A. F., Rabiawal iqram, A., Dwitama Daffa, A., & Ferry, I. (2022). Amarsa Daffa Dwitama 3) Ferry Irawan 4) 1) 2301190482_alif@pknstan.ac.id, Politeknik Keuangan Negara STAN 2) 2301190274_alif@pknstan.ac.id, Politeknik Keuangan Negara STAN 3) 2301190531_amarsa@pknstan.ac.id, Politeknik Keuangan Negara STAN 4) ferry.irawan. *Efektivitas Penagihan Pajak Dengan Surat Paksa Dan Kontribusinya Terhadap Penerimaan Pajak*, 1(2), 99–107.
- Fitrisyah, A., & Ermadiani. (2014). Pengaruh Penagihan Pajak Dengan Surat Teguran Dan Surat Paksa Terhadap Penerimaan Tunggal Pajak Badan Pada Kpp Pratama Palembang Seberang Ulu. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 8(1), 115–124.

- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 26*. Universitas Diponegoro Press.
- Hadisantoso, E., Dalli, N., Mulyati, A., & Harlianti. (2022). The Effect of Warning Letter, Forced Letter and Order for Implementing Confiscation on the Settlement of Tax Arrears at the Kendari Pratama Tax Service Office. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 05(04), 984–996. <https://doi.org/10.47191/jefms/v5-i4-09>
- Halim, A., & Kusufi, M. S. (2012). *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah* (4th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, F. H., Rais, R. G. P., Razif, & Khaddafi, M. (2022). PENGARUH PENAGIHAN PAJAK MENGGUNAKAN SURAT TEGURAN, SURAT PAKSA, DAN SURAT PERINTAH MELAKSANAKAN PENYITAAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK (Studi di KPP Pratama Lhokseumawe). *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(2), 221. <https://doi.org/10.29103/jam.v1i2.8639>
- Harjo, D., Ahmad Hernandeva, A., Gita Safitri, L., Anandra Kurnia, R., & Stevvika, S. (2023). Analisis Pelaksanaan Penagihan Pajak Penghasilan Terhadap Penunggak Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Gambir Tiga. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(4), 456–465.
- Harris, F., & Sulfan, S. (2022). Efektivitas Pelaksanaan Pemblokiran Rekening Bank Penanggung Pajak Sebagai Upaya Penagihan Aktif di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Serpong. *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)*, 6(2), 310–326. <https://doi.org/10.31092/jpi.v6i2.1839>
- Hutapea, H. D., & Gaol, T. U. T. P. L. (2020). EFEKTIVITAS TINDAKAN PENAGIHAN PAJAK DENGAN SURAT TEGURAN, SURAT PAKSA, SPMP DALAM MENCAPAI TARGET PENERIMAAN PAJAK DI KANTOR PELAYANAN PAJAK (KPP) PRATAMA MEDAN POLONIA. *Herti Diana Hutapea*, 1(01). <http://jurnal.uhn.ac.id/index.php/ekonomibisnis>

- Izzati, I. (2021). *Surat Teguran Dan Surat Paksa Terhadap Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak (Kpp) Medan Polonia Skripsi Oleh : Ismi Izzati Universitas Medan Area Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan Penerimaan Pajak P.*
- Kemenkeu. (2024). APBN Kita edisi 2023. *Media.Kemenkue.Go.Id*, 1–134.
<https://media.kemenkeu.go.id/getmedia/00d3acf5-5aa8-499a-b7e3-ceadc5be7094/Publikasi-APBN-KiTa-Edisi-Januari-2024.pdf?ext=.pdf>
- Lestari, S. H., Burhan, I., & Ka, V. S. Den. (2021). Analisis Efektivitas Penagihan Pajak Melalui Surat Teguran, Surat Paksa, dan Penyitaan Untuk Meningkatkan Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Maros. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 5(2), 236–245.
<https://doi.org/10.25139/jaap.v5i2.4145>
- Maisyaroh, U., Harimurti, F., & Suharno. (2019). Pengaruh Surat Teguran, Surat Paksa Dan Surat Perintah Melaksanakan Penyitaan Terhadap Pencairan Tunggal Pajak Penghasilan Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(4), 599–608.
<https://doi.org/10.33061/jasti.v15i4.3745>
- Masrullah, Mulyaningsih, S., & Winarsih, E. (2022). Pengaruh Surat Teguran dan Surat Paksa Terhadap Efektivitas Pencairan Tunggal Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Bulukumba Tahun 2019-2021). *Jurnal Mirai Manajemen*, 7(1), 51–60.
- Meilani, M., & Inayati, I. (2024). Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Moral Pajak Wajib Pajak Di Indonesia : Tinjauan Literatur. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1145–1164.
<https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3811>
- Meiriasari, V., Ratu, M. K., & Putri, A. U. (2022). Efektivitas Penagihan Pajak Dengan Surat Teguran Dan Surat Paksa Terhadap Penerimaan Pajak Kpp Madya Palembang. *Jurnal Ecoment Global*, 7(1), 1–9.
<https://doi.org/10.35908/jeg.v7i1.2267>

- Mellinia, E. A., & Sari, R. P. (2022). PENGARUH TINDAKAN PENAGIHAN PAJAK TERHADAP EFEKTIVITAS PENCAIRAN TUNGGAKAN PAJAK PADA KPP PRATAMA KEDIRI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13(04), 1301–1307.
- Musdalifah. (2017). Skripsi Efektivitas Penagihan Pajak Dengan Surat Teguran dan Surat Paksa Terhadap Penerimaan Pajak Pada KPP Pratama Makassar Selatan. *Info Corona Virus Archives » Info Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI. Info Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI.*, 1, 105–112. <https://covid19.kemkes.go.id/category/situasi-infeksi-emerging/info-coronavirus/>
- Ngadi, S., M. Sumual, F., & O.Sumampouw, O. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 2(2), 7521–7535. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Putri, T., Saerang, D. P. E., & Budiarmo, N. S. (2019). Analisis Perilaku Wajib Pajak Umkm Terhadap Pelaksanaan Pemungutan Pajak Dengan Menggunakan Self Assessment System Di Kota Tomohon. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 130–136. <https://doi.org/10.32400/gc.14.1.22321.2019>
- Rahmawati, A. Y. (2022). Pengaruh Penagihan Pajak dengan Surat Teguran, Surat Paksa, Sanksi Administrasi, dan Kualitas Penetapan Pajak Terhadap Sikap Pembayaran Tunggakan Pajak. *Journal GEEJ*. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/39757>
- Rahmawati, R., & Nurcahyani, N. (2022). Pengaruh Efektivitas Penagihan Pajak Terhadap Pertumbuhan Penerimaan Pajak. *Jurnal Financia: Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 13–21.
- Redyanza, & Khairani, S. (2019). PENGARUH KUALITAS PENETAPAN PAJAK, PEMERIKSAAN PAJAK, TINDAKAN PENAGIHAN AKTIF PAJAK TERHADAP PENCAIRAN TUNGGAKAN PAJAK (STUDI

EMPIRIS PADA KPP PRATAMA SEBERANG ULU PALEMBANG).
Sustainability (Switzerland), 11(1), 1–14.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu_rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484
 _SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Sabrina, T., Yudowati, S. P., & Kurnia. (2018). PENGARUH PENAGIHAN PAJAK AKTIF DENGAN SURAT TEGURAN DAN SURAT PAKSA TERHADAP EFEKTIVITAS PENCAIRAN TUNGGAKAN PAJAK. *Universitas Telkom Bandung*, 8(1).
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu_rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484
 _SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Sagitarius, E., & Nuridah, S. (2023). The Impact of Implementing Tax Collection by Forced Letter on Taxpayers In The 18th Residence Establishment Management Agency. *ProBisnis: Jurnal Manajemen*, 14(2), 200–203.
<https://www.ejournal.joninstitute.org/index.php/ProBisnis/article/view/78%0Ahttps://www.ejournal.joninstitute.org/index.php/ProBisnis/article/download/78/92>

Saifuddin, A. H., Nirwana, & Agus, B. (2024). Pengaruh Jumlah Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak, dan Penagihan Pajak menggunakan Surat Teguran dan Surat Paksa terhadap Penerimaan Pajak. *Akrual: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer, January*, 97–113. <https://doi.org/10.26487/akrual.v17i01.31252>

Salsabila, F., Yudi, & Tiswiyanti, W. (2023). Analysis of Tax Collection with Reprimand and Forced Letters to Optimize Tax Revenue at KPP Pratama Jambi Telanaipura. *International Journal of Integrative Sciences*, 2(5), 709–724. <https://doi.org/10.55927/ijis.v2i5.4337>

Sari, N. W. S. D. (2024). *IMPLIKASI DIGITALISASI PERPAJAKAN*,

PEMAHAMAN PERPAJAKAN, SANKSI PERPAJAKAN DAN KEPERCAYAAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI BALI.

- Sitepu, P. L., & Wage, S. (2023). Analisis Efektivitas Penagihan Pajak Melalui Surat Teguran, Surat Paksa, Dan Penyitaan Untuk Meningkatkan Penerimaan Pajak Penghasilan. *Bongaya Journal of Research in Accounting (BJRA)*, 6(1), 62–72. <https://doi.org/10.37888/bjra.v6i1.419>
- Sudirman, S. R., Rinaldi, M., & Zidni, M. H. (2023). Analysis of Tax Collection with Reprimand and Forced Letters at the North Makassar. *The Es Economics and Entrepreneurship*, 1(03), 132–137. <https://doi.org/10.58812/esee.v1i03.75>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumbodo, E. K., Safitri, J., & Rahayu, H. C. (2024). Analisis Penagihan Pajak Terhadap Pencairan Tunggakan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Demak Tahun 2023. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 27(01), 17–29.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2000 Tentang Penagihan Pajak Dengan Surat Paksa*. (2000).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*. (2007).
- Wahdi, N., Wijayanti, R., & Danang, D. (2018). Efektivitas Penagihan Pajak Dengan Surat Teguran, Surat Paksa, Dan Penyitaan Dan Kontribusinya Terhadap Penerimaan Pajak Di Kpp Pratama Semarang Tengah Satu. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 20(2), 106. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v20i2.1242>
- Wijayanti, L. E., Kristianto, P., Damar, P., & Wawan, S. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Terhadap Pengendalian Intern. *Jurnal Riset*

Akuntansi Dan Auditing, 9(3), 15–28. <https://doi.org/10.55963/jraa.v9i3.485>

Yanto, A. F. F., Izzalqurny, T. R., & Ilhamy, M. (2024). Determinants of Tax Arrears Revenue at the Surabaya Mulyorejo Primary Tax Service Office: Deterrent Effect of Taxpayers on Auction Announcement. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 3(3), 625–642. <https://doi.org/10.55927/ministal.v3i3.10851>